

Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Menjadi Calon Nasabah Pegadaian CP Muara Enim (Studi Kasus Desa Karang Agung Kabupaten Pali)

Sindi Dwi Kartika¹, Havis Aravik², Fadilla³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri
Email: sindidwikartika199@gmail.com, havis@stebisigm.ac.id, dilla@stebisigm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pengaruh faktor ekonomi terhadap minat masyarakat untuk menjadi calon nasabah pegadaian Cp Muara Enim (studi kasus masyarakat desa karang agung kabupaten pali). Dengan tujuan untuk mencari adakah pengaruh ekonomi terhadap minat masyarakat untuk menjadi calon nasabah pegadaian. Responden yang dituju penulis adalah masyarakat Desa Karang Agung Kab Pali pada tanggal 5 April – 30 April. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif yang diperoleh langsung oleh responden masyarakat Desa Karang Agung Kabupaten Pali dengan menggunakan teknik observasi dan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel faktor ekonomi sebesar $3,703 > 2,011$ t tabel, dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Lalu besaran nilai kolerasi/hubungan (R) yaitu sebesar $0,842$. Dari analisis koefisiensi determinasi diperoleh koefisiensi determinasi (R Square) sebesar $0,708$ yang mana hal ini berarti bahwa pengaruh faktor ekonomi terhadap minat masyarakat menjadi calon nasabah adalah sebesar $70,8\%$ sedangkan sisanya sebesar $29,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

Kata kunci : *Faktor Ekonomi, Kebutuhan, Minat Masyarakat*

Abstract

This research discusses the influence of economic factors on people's interest in becoming potential customers of the Cp Muara Enim pawnshop (case study of the people of Karang Agung village, Pali district). With the aim of finding out whether there is an economic influence on people's interest in becoming potential pawnshop customers. The respondents the writer addressed were the people of Karang Agung Village, Pali Regency on April 5 – April 30. In this study, researchers used quantitative methods obtained directly by respondents from the people of Karang Agung Village, Pali Regency using observation techniques and distributing questionnaires. The results of this research show that the calculated t value of the economic factor variable is $3.703 > 2.011$ t table, and the significance value is $0.001 < 0.05$. Then the correlation/relationship value (R) is 0.842 . From the analysis of the coefficient of determination, the coefficient of determination (R Square) is 0.708 , which means that the influence of economic factors on people's interest in becoming potential customers is 70.8% , while the remaining 29.2% is influenced by other variables not included in the research. This.

Keywords: *Economic factors, Needs, Community interests*

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi yang pesat, kenaikan harga pangan dan sandang, serta permintaan teknologi yang terus meningkat merupakan ciri khas era globalisasi modern. Masyarakat dan komunitas menghadapi tantangan ekonomi setiap hari; tantangan ini sering kali menuntut pendekatan baru terhadap aktivitas ekonomi lama. Sifat keinginan manusia yang tak terbatas memotivasi manusia untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi. Cara-cara alternatif dipilih oleh manusia untuk mengatasi masalah ekonomi dan menjalankan operasi ekonomi. Istilah yang digunakan untuk menggambarkan motivasi semacam ini adalah "motif ekonomi" (Dianti 2020).

PT. Pegadaian merupakan perseroan terbatas yang menyalurkan dana kepada masyarakat melalui lembaga penjaminan gadai, yang merupakan bagian dari program Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sebagai bagian dari pelaksanaan gadai yang sedang berjalan di PT. Pegadaian (Persero), telah diperkenalkan sistem baru yang disebut Gadai Syariah. Dalam konteks ini, "Syariah" dapat diartikan sebagai sistem gadai yang dimaksud adalah sistem yang berlandaskan pada hukum Islam, khususnya Syariah. Penerapan sistem gadai syariah merupakan upaya untuk berbagai teori ekonomi Islam. Salah satu barang yang ditawarkan oleh pegadaian adalah Gadai Syariah (Rahn) (Erangga 2019).

Pegadaian bermanfaat bagi perkembangan perbankan dan lembaga peminjaman lainnya. Pegadaian syariah dikenal luas di Indonesia, yang berkontribusi terhadap pertumbuhannya yang pesat dan canggih. Mayoritas penduduknya beragama Islam. Produk yang ditawarkan oleh pegadaian syariah memiliki karakteristik tertentu yang menarik calon nasabah. Karakteristik tersebut antara lain tidak melakukan kegiatan yang mengandung unsur bunga, yang merupakan salah satu bentuk riba; menggunakan uang sebagai alat tukar, bukan sebagai komoditas; dan sesuai dengan ketentuan Dewan Syariah Nasional, melakukan pengelolaan portofolio barang gadai (Veronica 2021).

Penelitian Ayu Rida (2020) tentang "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat terhadap Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Banda Aceh" menemukan bahwa nasabah paling dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu layanan, pengetahuan produk, dan pemasaran. Oleh karena itu, dapat diterima H1,

H2, dan H3 yang menunjukkan bahwa iklan, layanan, dan pemahaman produk merupakan faktor utama yang memengaruhi minat konsumen.

Menurut Suryati dkk. (2021), masyarakat yang tidak mampu menggadaikan harta bendanya didorong untuk melakukannya karena tersedianya berbagai macam kebutuhan mendesak di masa sekarang. Hal ini terjadi ketika Anda tidak memiliki pilihan lain selain menggadaikan harta benda di pegadaian syariah untuk menutupi kebutuhan finansial yang mendesak, baik dari dalam keluarga maupun dari masyarakat luas. Masyarakat di zaman sekarang ini membutuhkan uang untuk biaya hidup sehari-hari dan dana darurat. Selain itu, masyarakat berpenghasilan rendah terkadang ingin menggadaikan aset, seperti tanah, perhiasan, atau logam mulia (emas), untuk menjaga nilai aset tersebut saat pendapatan mereka terus menurun (Atmaja 2023).

Latar belakang penelitian yang diuraikan di atas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Karang mengalami krisis ekonomi. Hal ini disebabkan, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, pendapatan desa tersebut kecil dan bergantung pada perkebunan karet. Akibatnya, daya beli masyarakat menurun, sehingga sulit memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari. Akibatnya, sebagian masyarakat terpaksa menjual atau menggadaikan asetnya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Menjadi Calon Nasabah Pegadaian Cp Muara Enim (Studi Kasus Desa Karang Agung Kabupaten Pali)".

Metode Penelitian

Peneliti menggunakan teknik kuantitatif dalam penelitian ini. Alur penelitian ini dipilih oleh peneliti karena kemiripannya dengan konsep mencari pengaruh, yang datanya didasarkan pada statistik konkret. Studi lapangan yang sangat bergantung pada detail numerik dalam prosedur pengumpulan datanya dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini dicirikan oleh ciri-ciri berikut: didasarkan pada ilmu pasti, memiliki fokus yang "singkat" dan terbatas, bersifat reduksionistis, menggunakan penalaran logis dan deduktif, menguji hipotesis, mempertahankan kendali atas variabel, menggunakan instrumen, menganalisis data secara statistik, dan menggeneralisasi (Djollong 2019).

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode statistik. Sugiyono (2019: 16-17) menyatakan bahwa metode penelitian positivis dikenal dengan metode penelitian kuantitatif. Metode ini meliputi mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan artistik. Tujuan dari metode ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang didasarkan pada positivisme, penelitian kuantitatif sering disebut dengan nama "metode penemuan" karena metode tersebut memfasilitasi pengembangan disiplin ilmu dan teknologi baru dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah besar data numerik (Ningsih, Kamaludin, dan Alfian 2021). Metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif juga dikenal sebagai teknik konvensional. Hal ini dikarenakan strategi ini sudah ada sejak lama dan kini dianggap sebagai praktik standar.

Hasil Dan Pembahasan

1. Pengertian Ekonomi

Banyak karya tentang sejarah ekonomi menelusuri asal-usul bidang ini kembali ke kata Yunani *oikos* (hukum rumah tangga) dan *oiku* (ekonomi). Secara lebih sederhana, menurut Maslow (2020), istilah "rumah tangga" tidak hanya mencakup unit keluarga inti tetapi juga konsep yang lebih luas, termasuk rumah tangga suatu negara, negara bagian, atau bahkan seluruh planet. Sederhananya, ekonomi adalah studi tentang cara memaksimalkan kesejahteraan masyarakat melalui penggunaan sumber daya materialnya secara bijaksana, baik sumber daya tersebut milik seseorang, komunitas, atau negara. Alasannya, ekonomi adalah studi tentang bagaimana orang membuat keputusan tentang produksi, konsumsi, dan distribusi barang dan jasa untuk memenuhi keinginan mereka sendiri yang unik dan terus berubah. Ekonomi merupakan pemain utama dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

2. Kebutuhan

Pada dasarnya, manusia memiliki kebutuhan mendasar, sebagaimana dinyatakan dalam tesis Abraham Maslow. Dimulai dari dasar, individu bekerja keras untuk naik ke lima tingkat piramida. Maslow mengemukakan hierarki kebutuhan yang terdiri dari lima tingkat, dimulai dengan kebutuhan fisiologis dan berlanjut ke dorongan psikologis yang lebih kompleks yang hanya dapat dipenuhi setelah kebutuhan bawahan terpenuhi (Aji 7 Aravik, 2023). Pentingnya memenuhi keinginan pada satu tingkat bergantung pada sejauh mana kebutuhan pada tingkat berikutnya terpenuhi. Ada lima tingkatan kebutuhan: fisiologis (lapar, haus, dll.), keamanan (merasa terlindungi, jauh dari bahaya), sosial (berintegrasi dengan orang lain, diterima, memiliki), harga diri (prestasi, kompetensi, dukungan, pengakuan), dan realisasi diri (kognitif, untuk mengetahui, memahami, mengeksplorasi; estetika, untuk mengalami harmoni, keteraturan, dan keindahan; ekspresi diri, untuk mencapai kepuasan diri dan mewujudkan potensi diri).

Kebutuhan Fisiologis merupakan kebutuhan untuk kelangsungan hidup manusia, atau kebutuhan mendasar bagi semua manusia. Kebutuhan paling mendasar untuk kelangsungan hidup manusia— tempat tinggal yang aman, nutrisi yang cukup, dan pakaian yang layak—berada di peringkat terendah dalam daftar kebutuhan, yang juga mencakup udara, air, perumahan, dan seks. Akibatnya, sebagai hak asasi, setiap manusia memiliki hak untuk mencapai kepuasan yang layak. Karena kebutuhan fisiologis mungkin merupakan motivator yang paling kuat, memenuhi kebutuhan ini tentu akan mendorong seseorang untuk berusaha lebih keras lagi demi memenuhi keinginan yang lebih tinggi lagi. Jika seseorang hidup dalam kemiskinan, kebutuhan-kebutuhan ini cenderung mendorong tindakan mereka (Milla 2022).

3. Pengertian minat

Minat terjadi ketika seseorang menyadari atau tertarik pada sesuatu yang relevan bagi dirinya, baik itu orang, isu, masalah, atau keadaan. Oleh karena itu, minat paling baik dipahami sebagai kesadaran; dengan demikian, minat merupakan sifat psikologis orang yang menaruh seluruh perhatiannya pada suatu hal dan termotivasi untuk menekuninya. Akibat perbedaan fokus dan motivasi individu, minat orang terhadap hal-hal tertentu sangat bervariasi (Kartini 2019).

4. Pengertian Pegadaian

Istilah "gadai" berasal dari kata Ibrani "rahn," yang berarti "tetap" atau "panjang" dan "pengekangan" atau "kewajiban" dalam bahasa Inggris. Dalam penggunaan formal (Adesti & Aravik, 2023), istilah ini menunjukkan tindakan menahan suatu objek dengan hak hukum untuk menukarnya dengan barang lain. Istilah ini didefinisikan oleh para akademisi dari mazhab Maliki sebagai harta pribadi yang dijamin sebagai jaminan untuk kewajiban yang dapat ditegakkan secara hukum. Menurut para akademisi dari mazhab Hanafi, istilah ini adalah praktik menggunakan suatu objek sebagai agunan untuk mengamankan hak yang dapat dibayar sebagian atau seluruhnya dengan barang lain (Atima 2020).

a. Keunggulan Pegadaian

Nasabah tertarik pada pegadaian karena pegadaian menyediakan pinjaman uang langsung ke rekening kas nasabah, sehingga tidak perlu membuat rekening. Hanya dalam beberapa menit, nasabah dapat memperoleh dana di rekening bank mereka. Banyak produk yang dapat dijadikan jaminan. Anda juga dapat membayar dengan mencicil sesuai kemampuan, kecuali untuk beberapa item yang jumlah cicilannya telah ditetapkan per bulan sebelumnya. Jika pinjaman tidak dapat dilunasi saat jatuh tempo, nasabah dapat membayar bunga yang telah dikeluarkan, tetapi jangka waktunya dapat diperpanjang. Selama masa tunggu lelang, yang dimulai dua minggu setelah tanggal jatuh tempo, nasabah tidak dikenakan bunga (Wiranda t.t.).

b. Rukun dan Syarat Rahn/Gadai Syariah

Dalam kebanyakan kasus, fondasi dan kondisi yang kuat diperlukan untuk semua jenis transaksi, termasuk transaksi gadai. Ini termasuk penyewaan, pembelian, dan penjualan. Tanggung jawab dan hak-hak mereka yang terlibat dalam penjualan gadai serupa (Atima 2020). Allah SWT Berfirman: *"Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia*

adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Penelitian ini menemukan bahwa minat masyarakat untuk menjadi calon nasabah pegadaian dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keadaan ekonomi. Variabel faktor ekonomi memiliki nilai t hitung sebesar $3,703 > t$ tabel $2,011$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, berdasarkan hasil uji statistik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar $0,842$. Analisis koefisien determinasi menghasilkan nilai R Kuadrat sebesar $0,708$, yang menunjukkan bahwa faktor ekonomi mampu menjelaskan $70,8\%$ variasi minat masyarakat untuk menjadi calon nasabah, sedangkan sisanya sebesar $29,2\%$ hanya dijelaskan oleh variabel lain. Pertimbangan ekonomi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat masyarakat untuk menjadi calon nasabah pegadaian syariah, berdasarkan hasil penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat untuk menjadi nasabah pegadaian syariah dipengaruhi secara signifikan oleh derajat variabel ekonomi yang dimilikinya. Kemampuan ekonomi masyarakat diukur dengan berbagai variabel, meliputi total pendapatan, jumlah tanggungan, tingkat pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, usia, dan penggunaan uang tunai dari barang gadai. Karakteristik tersebut memengaruhi keinginan calon konsumen untuk menjadi nasabah gadai.

Simpulan

Setelah menelaah hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor ekonomi berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk bertransaksi di pegadaian syariah. Kesimpulan ini didukung oleh data studi kasus Desa Karang Agung, Kabupaten Pali, di mana variabel faktor ekonomi memiliki nilai t hitung sebesar $3,703 > t$ tabel $2,011$, dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

Daftar Pustaka

- Adesti, B. A., & Aravik, H. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Menggunakan Jasa Leasing Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada PT. FIF Group Cabang Bukit Palembang. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(1), 37-62.
- Aji, R. H. S., & Aravik, H. (2023). Manajemen Sumber Daya Insani: Konsep, Filosofi dan Implementasi. Deepublish.

Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Menjadi Calon Nasabah Pegadaian CP Muara Enim (Studi Kasus Desa Karang Agung Kabupaten Pali)

Sindi Dwi Kartika, Havis Aravik, Fadilla

Atima, Nazula. (2020). Penerapan Fatwa DSN No: 68/DSN-MUI/Iii/2008 Tentang RH AN TASJILY Dalam Masa Perjanjian Pembiayaan ARRUM BPKB (Studi Di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Legi Jombang).|| 12–41.

Atmaja, Muhammad habiel putra. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat bertransaksi gadai emas di bprs metro madani kc jatimulyo Oleh : Muhammad Habel Putra Atmaja Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1445 H /.

Dianti, Yira. (2020). Ekonomi Era Globalisasi.|| *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 5–24.

Erangga, Adilla Sarah. (2019). Operasional Gadai Denan Sistem Syariah PT. Pegadaian (Persero) Surabaya. 1–22.

Kartini, Neni. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Maslow, Abraham. (2020). –Pengertian Ekonomi. *UIN University* 1–31.

Mata Pelajaran PAI Di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan. *Tarbawai: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6(01):77–92.

Melen, Sterendisa. (2020). –Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Produk Gadai (Rahn) Di PT. Pegadaian Syariah. *Skripsi* 150.

Milla, Mirra Noor. (2022). Teori Hirarki Kebutuhan Maslow. *Jurnal Psikologi Sosial* 20(2):iii–iv. doi: 10.7454/jps.2022.11.

Ningrum. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Produk Gadai (Rahn) Di Pegadaian Syariah Cps Solo.|| 186– 96.

Ningsih, Wahyu, Muhammad Kamaludin, and Rizki Alfian. (2021). Hubungan Media Pembelajaran Dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada

Produk Gadai. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab* 1(1):2019.

Sugiyono, Prof. Dr. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*. Bandung: Alfabeta.

Veronica, Amanda. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Produk Rahn Pada Pegadaian Syariah.